

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *WEBBED* TERHADAP HASIL  
BELAJAR PADA TEMA INDAHNYA KEBERSAMAAN SISWA KELAS  
IV SDN SUKORAME 2**

*The Webbed Learning Method Effect Of Learning Outcomes On  
“How Beautiful The Togetherness” Theme Of Sukorame 2 Fourth  
Grade Student*



Oleh:

**NAMA : BILLI MARINGGA**

**NPM : 13.1.01.10.0137**

Dibimbing oleh:

1. Aan Nurfahrudianto, M.Pd.
2. Drs. Darsono, M.Kom.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
TAHUN 2018**


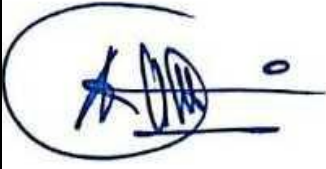

**SURAT PERNYATAAN**  
**ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018****Yang bertanda tangan di bawah ini:**

Nama Lengkap : BILLI MARINGGA  
NPM : 13.1.01.10.0137  
Telepon/HP : 085812556976  
Alamat Surel (Email) : [bmaringga@gmail.com](mailto:bmaringga@gmail.com)  
Judul Artikel : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *WEBBED* TERHADAP HASIL BELAJAR PADA TEMA INDAHNYA KEBERSAMAAN SISWA KELAS IV SDN SUKORAME 2  
Fakultas – Program Studi : FKIP - PGSD  
Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
Alamat PerguruanTinggi : Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 1 Februari 2018
Pembimbing I  <u>Aan Nurfahrudianto, M.Pd.</u> NIDN.0724077901	Pembimbing II  <u>Drs. Darsono, M.Kom.</u> NIDN. 0710016401	Penulis,  <u>Billi Maringga</u> NPM. 13.1.01.10.0137

## PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *WEBBED* TERHADAP HASIL BELAJAR PADA TEMA INDAHNYA KEBERSAMAAN SISWA KELAS IV SDN SUKORAME 2

BILLI MARINGGA

13.1.01.10.0137

FKIP – PGSD

[bmaringga@gmail.com](mailto:bmaringga@gmail.com)

Pembimbing I : Aan Nurfahrudianto, M.Pd. Pembimbing II : Drs. Darsono, M.Kom.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

### ABSTRAK

**Billi Maringga:** Pengaruh Model *Webbed* terhadap Hasil Belajar pada Tema Indahnyanya Kebersamaan Siswa Kelas IV SDN Sukorame 2, Skripsi, Pgsd, FKIP UN PGRI Kediri.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan peneliti bahwa aktifitas pembelajaran tidak bisa memperbaiki dan meningkatkan kualitas belajar siswa. Karena penyajian materi yang tidak didasarkan pada kait berkaitnya konsep yang menyebabkan peserta didik kurang dapat memahami materi pelajaran yang diajarkan guru. Aktivitas belajar yang tidak maksimal menyebabkan rendahnya hasil belajar.

Permasalahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut (1) Bagaimana aktivitas guru menggunakan model pembelajaran *webbed* pada tema indahnyanya kebersamaan siswa kelas IV SDN Sukorame 2? (2) Bagaimana aktivitas siswa menggunakan model pembelajaran *webbed* pada tema indahnyanya kebersamaan siswa kelas IV SDN Sukorame 2? (3) Adakah pengaruh model pembelajaran *webbed* terhadap hasil belajar pada tema indahnyanya kebersamaan siswa kelas IV SDN Sukorame 2?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, dengan subjek penelitian siswa kelas IV SDN Sukorame 2. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode tes, dengan menggunakan soal pilihan ganda. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t. Sebelum dilakukan uji-t maka dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut (1) Hasil penelitian menunjukkan dengan model pembelajaran *webbed* pada tema indahnyanya kebersamaan aktivitas guru pada pertemuan pertama mencapai 80%, sedangkan pada pertemuan kedua aktivitas guru mencapai 90% dan pada pertemuan ketiga mencapai 100%. (2) Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran dengan model pembelajaran *webbed* pada tema indahnyanya kebersamaan aktivitas siswa pada pertemuan pertama mencapai 52,5%, sedangkan pada pertemuan kedua aktivitas siswa mencapai 70% dan pada pertemuan ketiga mencapai 75%. (3) Ada pengaruh model pembelajaran *webbed* terhadap hasil belajar pada tema indahnyanya kebersamaan siswa kelas IV SDN Sukorame 2. Dibuktikan dengan hasil uji *independent sample test* dengan  $t$ -hitung  $>$   $t$ -tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu 1,994. Dari hasil uji  $t$  tersebut diketahui  $P$  value ( $sign$ )  $<$  0,05 yaitu  $0,007 < 0,05$ .

**Kata Kunci :** model pembelajaran *webbed*.

## I. LATAR BELAKANG

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Dalam kurikulum 2013 pembelajaran dikemas dalam bentuk tema-tema (tematik). Tema merupakan wadah untuk mengenalkan berbagai konsep materi kepada anak didik secara menyeluruh untuk membuat pembelajaran lebih terpadu, bermakna dan mudah dipahami oleh siswa (Rusman, 2014:249). Pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Pembelajaran tematik pada hakikatnya merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individual maupun kelompok aktif

mencari, menggali, mengeksplorasi, dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip secara holistik, autentik, dan berkesinambungan (Rusman, 2014:250).

Tindak lanjut dari peran pembelajaran tematik maka dapat diperoleh tujuan dari pembelajaran tematik yaitu dapat memberikan keterhubungan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya dalam rangka meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa (Rusman, 2014:253). Hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya (Juliah, 2004 dalam Jihad dan Haris, 2012:15). Menurut Hamalik (2003) dalam dalam Jihad dan Haris (2012:15) hasil-hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, serta apersepsi dan abilitas. Dari kedua pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran.

Pembelajaran tematik didesain untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas belajar siswa yang dapat dilihat dari hasil belajar yang maksimal.

Namun pada kenyataannya dalam proses pembelajaran di kelas terjadi beberapa kendala seperti penyajian materi yang tidak didasarkan pada kait berikutnya konsep yang akan mengakibatkan pemahaman yang sukar, parsial, dan tidak mendasar. Hal ini karena pembelajaran yang dilakukan cenderung didominasi oleh guru. Guru banyak menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi tanpa melibatkan peran aktif peserta didik dalam pembelajaran. Pembelajaran yang tidak berpusat pada siswa akan menyebabkan tidak luasnya siswa dalam belajar, baik secara individu maupun kelompok. Selain itu siswa juga tidak mendapatkan pengalaman langsung sehingga siswa hanya sekedar memahami informasi dari gurunya. Akibatnya peserta didik kurang dapat memahami materi pelajaran yang diajarkan sehingga memperoleh hasil belajar yang rendah. Hal ini juga terjadi di SDN Sukorame 2 dimana aktivitas yang tidak maksimal sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar. Bukti tersebut diperoleh dari hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN Sukorame 2.

Dalam implementasi kurikulum 2013, telah dilakukan berbagai studi yang mengarah pada peningkatan

efisiensi dan efektivitas layanan dan pengembangan sebagai konsekuensi dari suatu inovasi pembelajaran. Sebagai salah satu bentuk efisiensi dan efektivitas kurikulum yaitu dengan dimunculkannya model implementasi kurikulum. Pembelajaran tematik merupakan salah satu implementasi kurikulum yang dianjurkan pada tingkat satuan pendidikan Sekolah Dasar (Rusman, 2014:250).

Salah satu model dalam pembelajaran tematik yaitu model pembelajaran *webbed*, pada model pembelajaran *webbed* guru menyajikan pembelajaran dengan tema yang menghubungkan antar mata pelajaran. Model pembelajaran *webbed* adalah pembelajaran yang mengintegrasikan materi pengajaran dan pengalaman belajar melalui keterpaduan tema (Al-Tabany, 2011:361). Tema menjadi pengikat keterkaitan antara satu mata pelajaran dan mata pelajaran lainnya. Model pembelajaran *webbed* merupakan model pembelajaran yang menggunakan tema, sistem pengajaran yang dimulai dengan menetapkan tema tertentu yang selanjutnya tema tertentu dijadikan titik tolak untuk penetapan subtema lain yang terkait dengan berbagai bidang studi (Runtukahu dan Kandou, 2014:241). Maka dari itu

peneliti akan meneliti pengaruh model pembelajaran *webbed* terhadap hasil belajar pada tema indahnnya kebersamaan siswa kelas IV SDN Sukorame 2.

## II. METODE

Penelitian digunakan untuk menguji suatu hipotesis. Melalui penelitian diharapkan dapat memperoleh bukti-bukti yang meyakinkan tentang pengaruh satu variabel terhadap variabel yang lain. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen karena penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2014: 72).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data secara langsung dapat dihitung, dan dapat diperoleh dari nilai-nilai siswa sehingga dapat memudahkan dalam penarikan kesimpulan secara tepat.

Dalam penelitian ini sekolah yang ditetapkan sebagai tempat penelitian adalah SDN Sukorae 2. Kelas yang ditetapkan sebagai tempat penelitian adalah kelas IV - A yang berjumlah 36 siswa.

Dalam penelitian ini digunakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2015:72). Peneliti melakukan eksperimen untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *webbed* terhadap hasil belajar pada tema indahnnya kebersamaan dengan *Quasi Experimental Design*. Salah satu bentuk *Quasi Experimental Design* yaitu *Nonequivalent Control Group Design*.

### Desain Penelitian

Q <sub>1</sub>	X	Q <sub>2</sub>
Q <sub>3</sub>	-	Q <sub>4</sub>

### *Nonequivalent Control Group Design*

Q<sub>1</sub> dan Q<sub>3</sub> merupakan kondisi siswa sebelum diberi perlakuan. Q<sub>2</sub> merupakan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *webbed*. Q<sub>4</sub> merupakan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran *webbed*. Pengaruh nodel pembelajarn *webbed* terhadap hasil belajar adalah  $(Q_2-Q_1)-(Q_4-Q_3)$ . Dalam design ini terdapat dua kelompok yang dipilih tidak secara acak kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui

keadaan awal dan *posttest* untuk mengetahui hasil akhir nilai pembelajaran.

### III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *webbed*, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tampak secara keseluruhan aktivitas guru selama proses pembelajaran pertemuan kedua meningkat dari pertemuan pertama. Pada saat proses pembelajaran pada pertemuan pertama, guru tidak melakukan aktivitas “membentuk kelompok” dan “meminta siswa berdiskusi”. Pada pertemuan kedua, aktivitas guru meningkat yaitu hanya tidak melakukan aspek “melakukan perbincangan terkait materi pada bupena”. Pada pertemuan ketiga, terlihat aktivitas guru kembali mengalami peningkatan dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua dan pertemuan kedua ke pertemuan ketiga. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan dengan model pembelajaran *webbed* pada tema indahny kebersamaan aktivitas guru pada pertemuan pertama mencapai 80%, sedangkan pada pertemuan kedua aktivitas guru mencapai 90% dan pada pertemuan ketiga mencapai 100%.
2. Setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *webbed*, hasil penelitian ini menunjukkan aktivitas terendah siswa pada pertemuan pertama adalah aspek membaca, yaitu hanya sebanyak 1 siswa. Aktivitas siswa terbanyak pada pertemuan pertama adalah aspek mendengarkan, melakukan kegiatan diskusi, mempresentasikan hasil diskusi, dan mengomentari dan menyimpulkan sebanyak masing-masing 3 siswa. Berdasarkan data yang diperoleh tampak bahwa secara keseluruhan partisipasi siswa meningkat dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua. Pada saat pertemuan pertama siswa yang membaca meningkat sebanyak 2 orang. Sedangkan, aktivitas belajar siswa terbanyak adalah tanya jawab dengan guru, melakukan kegiatan diskusi, dan mengemukakan pendapat yang dilakukan oleh semua siswa. Dalam aspek mengemukakan pendapat,

mengomentari, dan menyimpulkan masing-masing dilakukan oleh 2 siswa. Salah satu aspek aktivitas siswa, yaitu mengerjakan LKS meningkat dari pertemuan pertama menjadi 3 siswa. Selanjutnya, aktivitas siswa terlihat meningkat dari pertemuan kedua ke pertemuan ketiga. Pada pertemuan ketiga ada 4 aspek yang dilakukan oleh semua siswa, yaitu tanya jawab dengan guru, melakukan kegiatan diskusi, mengerjakan LKS, dan mempresentasikan hasil diskusi. Dalam hal mengomentari dan menyimpulkan juga mengalami peningkatan, dimana dalam pertemuan kedua dilakukan oleh 2 siswa dan pada pertemuan ketiga meningkat menjadi 3 siswa. Dengan demikian dari hasil penelitian menunjukkan pembelajaran dengan model pembelajaran *webbed* pada tema indahnyakebersamaan aktivitas siswa pada pertemuan pertama mencapai 52,5%, sedangkan pada pertemuan kedua aktivitas siswa mencapai 70% dan pada pertemuan ketiga mencapai 75%.

3. Berdasarkan analisis uji t sample bebas dan uji hipotesis pada kelas

eksperimen maupun kelas kontrol, mendapatkan nilai rata-rata hasil posttest pada kelas eksperimen sebesar 83 dan pada kelas kontrol sebesar 75. Berdasarkan hasil posttest kedua kelas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Selanjutnya pengaruh perlakuan dibuktikan dengan menggunakan uji-t. Dapat diketahui bahwa nilai t-hitung sebesar 2,803. Dengan demikian t-hitung > t-tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu 1,994, sehingga dapat ditulis  $t_h 2,803 > t_t 1,994$ . Dari hasil uji t tersebut diketahui P value (sign) < 0,05 yaitu  $0,007 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *webbed* terhadap hasil belajar pada tema indahnyakebersamaan siswa kelas IV SDN Sukorame 2.

#### IV. DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prena Media Group.
- Ayu, Miftachul Rizka. Vol 1, No 1, 2013. *Penerapan Pembelajaran Langsung pada IPA Terpadu Tipe Webbed dengan Tema*



- “Makanan dan Kesehatan”  
di Kelas VIII SMP Negeri 2  
Jombang (online), tersedia:  
<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>, diakses pada 20 Juli  
2016. Jam 20:00.
- Dimiyanti dan Mudjiono. 2009.  
*Belajar dan Pembelajaran*.  
Jakarta: Rineka Cipta.
- Jihad, Asep dan Haris, Abdul.  
2012. *Evaluasi  
Pembelajaran*. Yogyakarta:  
Multi Presindo.
- Nastitie, Vina Anggia dan  
Suryandari, Kartika Chrysti.  
Vol 1, No 1. 2015.  
*Pelaksanaan Model  
Pembelajaran Tematik  
(Webbed) dengan Media  
Grafis dalam Peningkatan  
Pembelajaran Tema  
Kegemaran Di Kelas II SDN  
5 Bumirejo Tahun 2014/2015*  
(online), tersedia:  
<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>,  
diakses pada 20 Juli  
2016. Jam 20:00.
- Runtutahu, Tombokan dan  
Kandou, Selpius. 2014.  
*Pembelajaran Matematika  
Dasar Bagi Anak  
Berkesulitan Belajar*.  
Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rushman. 2014. *Model-model  
Pembelajaran:  
Mengembangkan  
Profesionalisme Guru*.  
Jakarta: Rajawali Pers.
- Saputra, Zaenal Marga.2015.  
*Pengaruh Model Webbed  
dengan Bantuan LKS dalam  
Kegiatan Observasi Benda-  
Benda Elektronik terhadap  
Pengetahuan Sub Tema  
Macam-Macam Sumber  
Energi Siswa IV SDN Gugus  
03 Kecamatan Ngadiluwih  
Kabupaten Kediri* (online),  
tersedia:  
<http://simki.unpkediri.ac.id>,  
diunduh pada 20 Juli 2016.  
Jam 20:00.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian  
Hasil Proses Belajar  
Mengajar*. Bandung: Remaja  
Rosdakarya.
- Sugiyono. 2015. *Metode  
Penelitian Kuantitatif,  
Kualitatif, dan R&D*.  
Bandung: CV. Alfabeta.
- Trianto. 2007. *Model  
Pembelajaran Terpadu dalam  
Teori dan Praktek*. Jakarta:  
Prestasi Pustaka Publisher.